

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Punch metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris di mana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung atau angka. Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas objektif yang bisa diukur. Variabel-variabel penelitian dapat diidentifikasi dan interkorelasi variabel dapat diukur.¹

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *field trip* yang bertujuan untuk mengetahui ke-efektif-an metode *field trip* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Penelitian kuantitatif dimulai dengan *pretest posttest only control design*. Rancangan ini menggunakan kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Kelompok pembanding atau kelompok kontrol (14 siswa) dan kelompok eksperimen (14 siswa), dipilih dan ditempatkan secara random sehingga kedua kelompok tersebut ekuivalen atau setara dalam segala hal.²

¹Basuki, “*Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*”, Jawa Barat: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021, hal. 14-15.

²Djaali, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), hal. 153.

B. Desain Penelitian

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberikan perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Berikut ini adalah tabel desain penelitian:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Pretest	Posttest
Eksperimen	X ₁	O ₁	O ₂
Kontrol	X ₂	O ₃	O ₄

Keterangan :

X₁ = Perlakuan menggunakan metode *field trip*

X₂ = Perlakuan menggunakan *direct instruction*
(pembelajaran langsung)

O₁ = Pretest pada kelas eksperimen

O₂ = Posttest pada kelas eksperimen

O₃ = Pretest pada kelas kontrol

O₄ = Posttest pada kelas kontrol

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair di jalan Hj. Bulan RT 4 RW 2 Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Dan penelitian ini dilakukan pada kelas IV di MI Thalabul Khair Kec. Kertak Hanyar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yakni *population*, yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan, untuk siapa generalisasi hasil penelitian berlaku. Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diselidiki dalam penelitian ini.

Populasi ini bukan hanya orang akan tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain dan populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi juga meliputi dari seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek tersebut. Suatu penelitian yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif maka sangat diperlukan pemahaman terhadap populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas di MI Thalabul Khair Kec. Kertak Hanyar yang berjumlah 201 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan kelompok kecil yang diamati serta merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik dari populasi juga dimiliki oleh sampel.¹ Sampel disebut juga sebagai contoh, yaitu himpunan bagian dari suatu populasi, sebagian populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.

¹Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metode Penelitian*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h.124.

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang telah diterapkan oleh peneliti.² Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau sampling.³ Semua sampel dengan ukuran N merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari N unit pengamatan yang digunakan dalam suatu kegiatan pengumpulan data.⁴ Jumlah sampel pada penelitian ini 28 siswa di kelas IV MI Thalabul Khair Kec. Kertak Hanyar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok atau data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

b. Data Penunjang

Data penunjang atau data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri atas:

²Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*. (Jakarta: Mitra Wacana, 2013), h.30.

³W.Gulo, *Metodelogi Penelitian*.(Jakarta: PT Grafindo, 2010), h.78.

⁴Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Pengantar Statistika I* .(Depok: PT Grafindo Persada, 2016), h.16.

- 1) Sejarah singkat MI Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar.
- 2) Identitas MI Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar.
- 3) Visi dan Misi MI Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar.
- 4) Keadaan ruang di MI Thalabul Khair Kecamatan Kertak.
- 5) Keadaan guru dan pegawai MI Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar.
- 6) Keadaan siswa MI Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar.

2. Sumber Data

Data pokok dan penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut :

- a. Responden ialah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu Siswa-siswi kelas IV MI Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar.
- b. Informan ialah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, dalam hal ini ialah guru kelas IV di MI Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar.
- c. Dokumen ialah berupa catatan-catatan atau lampiran data tertulis yang berhubungan dengan sampel penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data primer dan sekunder yang diperlukan untuk menunjang keperluan peneliti. Teknik ini juga merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan peneliti untuk menguji

hipotesis yang diajukan peneliti. Maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan pengelihatannya, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau diperlukan dengan pengecapannya. Maka metode yang cocok digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Thalabul Khair Kec. Kertak Hanyar adalah metode *field trip*.

2. Wawancara

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat wawancara seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul.¹

3. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subyek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis

¹Sandu Siyoto, Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67-81.

variabel yang diukur. Pada tes ini peneliti memberikan tes yang berisikan tentang Ilmu Pengetahuan Sosial dalam bentuk pilihan ganda.

4. Dokumentasi

Bentuk dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi penting yang lainnya dalam penelitian adalah foto-foto kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Field Trip* atau karya wisata pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Thalabul Khair yang digunakan untuk lampiran penelitian dan kegiatan.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok: Efektivitas Metode <i>Field Trip</i> terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Thalabul Khair Kec. Kertak Hanyar:</p> <p>a. Hasil belajar menggunakan metode <i>field trip</i> pada mata pelajaran IPS.</p> <p>b. Efektivitas pembelajaran penggunaan metode <i>field trip</i> yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS.</p>	Guru wali kelas dan peserta didik.	Observasi, Tes dan Dokumentasi.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	<p>Data Penunjang:</p> <p>Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah singkat MI Thalabul Khair Kecamatan Kertak Hanyar. 2) Identitas MI Thalabul Khair Kec.Kertak Hanyar. 3) Visi dan Misi MI Thalabul Khair Kec.Kertak Hanyar. 4) Keadaan ruang di MI Thalabul Khair Kec.Kertak Hanyar. 5) Keadaan guru dan pegawai MI Thalabul Khair Kec.Kertak Hanyar. 6) Keadaan siswa MI Thalabul Khair Kec.Kertak Hanyar. 	Kepala Sekolah, Guru dan Siswa.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian eksperimen semu ini adalah teknik tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh evaluator secara lisan atau tertulis yang harus dijawab oleh peserta

tes (*testee*) baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan.² Tes merupakan seperangkat soal-soal, pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat menunjukkan kemampuan atau karakteristik seseorang itu. Maka dari itu untuk memperoleh data, tes tersebut dibagikan kepada responden (orang-orang yang menjawab untuk diselidiki).

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa *pre-test* yang dilaksanakan pada awal sebelum proses pembelajaran dimulai untuk menilai kemampuan awal siswa sedangkan *post-test* dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai untuk menilai kemampuan siswa setelah perlakuan. Pada penelitian ini tes ditujukan kepada seluruh siswa kelas IV MI Thalabul Khair Kec. Kertak Hanyar.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pembelajaran yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua, tidak menggunakan metode *field trip* kepada kelas kontrol dan selanjutnya di pertemuan pertama dan kedua menggunakan perlakuan (*treatmen*) pada kelas eksperimen. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 30 menit disesuaikan dengan mata pelajaran IPS dikelas IV MI Thalabul Khair Kec. Kertak Hanyar³. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu soal tes yang terdiri dari 10 butir soal berbentuk pilihan mata pelajaran IPS. Soal tes tersebut merupakan soal tes yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*.

²Darwyan Syah, M.A. Djazimi dan Supardi, *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), h.105.

³Nurhaedah dan hamzah Pagarra, "*Efektivitas metode Field Trip dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Murid SD*", *Jurnal Retorika*, Vol. 10, No 2, Agustus 2017, hal. 86.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Soal tes yang digunakan harus di uji terdahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji coba ini di lakukan pada kelas yang sama, akan tetapi harus di luar dari responden dan sampel penelitian (kelas kontrol dan kelas eksperimen).

Adapun nilai hasil tes siswa setelah menyelesaikan soal-soal tersebut dapat digunakan peneliti untuk melihat hasil belajar siswa pada materi lingkungan sekitar. Adapun indikator soal tes pada instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Analisis Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	No.Item
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	1. Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.	1, 2, 3, 4, 5
	2. Mampu mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.	6, 7, 8, 9, 10
	3. Menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.	11, 12, 13, 14, 15

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	1. Mendemostrasikan hasil laporan identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya masyarakat.	16, 17, 18, 19, 20
--	--	--------------------

Sebelum tes diberikan kepada kelas kontrol dan eksperimen maka soal itu harus di uji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang akan menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Alat ukur juga instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan soal yang sudah diuji berkali-kali tetapi tetap menghasilkan nilai yang relatif sama. Apabila suatu instrumen sudah diuji keajegannya maka instrumen tersebut sudah bisa digunakan sebagai alat pengumpul data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menganalisis data. Dalam proses penganalisan data terdapat berbagai metode analisis data yang akan digunakan. Metode analisis data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir.

1. Analisis deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengetahui keefektifan metode *field trip* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada materi lingkungan sekitar. Deskripsi data memiliki tujuan yang memberikan penjelasan tentang data yang disajikan bisa dipahami dengan mudah. Maka dari itu penelitian ini menghasilkan data kuantitatif.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data dari dua variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Jika setiap variabel yang di analisis berdistribusi normal, maka penggunaan statistik parametris dapat dilakukan. Akan tetapi jika data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan, maka dari itu perlunya digunakan statistik nonparametris. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

b. Uji Homogenitas

Sedangkan uji homogenitas adalah menguji asumsi yang bertujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas ini juga dilakukan dengan cara membandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada pengujian homogenitas ini menggunakan SPSS versi 25.

3. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Analisis akhir dilaksanakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis akhir dalam penelitian ini adalah untuk menguji hasil belajar siswa pada materi lingkungan disekitar dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas kontrol dan eksperimen. Kelas kontrol diberikan pembelajaran metode ceramah, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *field trip*.

Teknik pengujian hipotesis dilakukan tergantung dari sifat data yang akan di uji. Jika data yang di uji berdistribusi normal maka untuk menguji hipotesisnya menggunakan uji t. namun apabila data yang di uji tidak normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *U Mann Whitney Test (U Test)*.

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 25, dengan menggunakan menu *Analyze – Correlate – Bivariate*. Untuk mengetahui apakah H_a atau H_o diterima atau ditolak yaitu dengan melihat nilai t dalam kolom *Pearson Correlation*. Nilai thitung dibandingkan dengan nilai ttabel. Jika didapatkan nilai thitung lebih besar daripada ttabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Pengambilan keputusan juga bisa dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka H_o diterima, sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka H_o ditolak.